

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **I.1 Latar Belakang**

Tentara Nasional Indonesia atau TNI merupakan profesi sekaligus sebagai alat negara di bidang pertahanan. Hal ini sesuai dengan bunyi Pasal 1 dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Susunan Organisasi Tentara Nasional Indonesia, yaitu “Tentara Nasional Indonesia yang selanjutnya disingkat TNI adalah komponen utama yang siap digunakan untuk melaksanakan tugas-tugas pertahanan negara” (Kementrian Pertahanan RI, 2010).

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2004 tentang Tentara Nasional Indonesia yang menyatakan bahwa Tentara Nasional Indonesia sebagai alat pertahanan Negara Kesatuan Republik Indonesia, bertugas melaksanakan kebijakan pertahanan negara untuk menegakkan kedaulatan negara, mempertahankan keutuhan wilayah, dan melindungi keselamatan bangsa, menjalankan operasi militer untuk perang dan operasi militer selain perang, serta ikut secara aktif dalam tugas pemeliharaan perdamaian regional dan internasional (Indonesia. Undang-Undang, 2004).

Tugas-tugas yang diemban oleh Tentara Nasional Indonesia berhubungan erat dengan aktivitas fisik hingga intensitas tinggi. Sistem kardiorespirasi merupakan salah satu sistem yang berperan sangat penting bagi militer saat beraktivitas fisik baik dalam tugas maupun latihan. Personel militer harus mempunyai sistem kardiorespirasi yang baik untuk melakukan tugas nya, sehingga harus memiliki nilai VO2 max yang tinggi (Putra, 2017).

VO2 max merupakan indikator dalam kebugaran kardiorespirasi (Widiartha, 2013). VO2 max yaitu volume maksimal O2 yang dapat digunakan seseorang per menit untuk mengoksidasi molekul nutrien yang menghasilkan energi. Latihan olahraga aerobik teratur dapat memperbaiki VO2 max dengan membuat jantung dan sistem pernapasan menjadi lebih efisien sehingga penyaluran O2 ke otot menjadi lebih baik (Sherwood, 2014).

Menurut Putra (2013) program pelatihan sangat di perlukan untuk meningkatkan nilai VO2 max. Pelatihan dalam bidang jasmani militer meliputi senam militer, *circuit training* (lari aerobik, lari sprin 100m, *pull ups*, *sit ups*, *push ups*), bela diri militer (BDM), dan olahraga umum (Pusdikkes Kodiklatad, 2018).

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Perbedaan Kesegaran Jasmani Dan VO2 Max Sebelum Dan Sesudah Pembinaan Jasmani Militer Pada Siswa Pendidikan Kejuruan Tamtama Kesehatan (DIKJURTAKES) Di Pusdikkes Kodiklatad Tahun Ajaran 2018”

## **I.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas maka dirumuskan masalah penelitian “Apakah terdapat perbedaan kesegaran jasmani dan VO2 max sebelum dan sesudah pembinaan jasmani militer?”

## **I.3 Tujuan Penelitian**

### **I.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan kesegaran jasmani dan VO2 max sebelum dan sesudah pembinaan jasmani militer pada siswa Pendidikan Kejuruan Tamtama Kesehatan (DIKJURTAKES) di Pusdikkes Kodiklatad tahun ajaran 2018.

### **I.3.2 Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui gambaran kesegaran jasmani sebelum dan sesudah pembinaan jasmani militer pada siswa Pendidikan Kejuruan Tamtama Kesehatan (DIKJURTAKES) di Pusdikkes Kodiklatad tahun ajaran 2018.
- b. Mengetahui gambaran VO2 max sebelum dan sesudah pembinaan jasmani militer pada siswa Pendidikan Kejuruan Tamtama Kesehatan (DIKJURTAKES) di Pusdikkes Kodiklatad tahun ajaran 2018.
- c. Mengetahui perbedaan kesegaran jasmani sebelum dan sesudah pembinaan jasmani militer pada siswa Pendidikan Kejuruan Tamtama Kesehatan (DIKJURTAKES) di Pusdikkes Kodiklatad tahun ajaran 2018.

- d. Mengetahui perbedaan VO2 max sebelum dan sesudah pembinaan jasmani militer pada siswa Pendidikan Kejuruan Tamtama Kesehatan (DIKJURTAKES) di Pusdikkes Kodiklatad tahun ajaran 2018.

#### **I.4 Manfaat Penelitian**

##### **I.4.1 Bagi Instansi**

Bagi Instansi terkait disini adalah Pusdikkes Kodiklatad untuk mengetahui perbedaan kesegaran jasmani dan VO2 max sebelum dan sesudah pembinaan jasmani militer pada siswa Pendidikan Kejuruan Tamtama Kesehatan (DIKJURTAKES) di Pusdikkes Kodiklatad tahun ajaran 2018.

##### **I.4.2 Bagi Fakultas Kedokteran UPN Veteran Jakarta**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pengembangan bagi peneliti lain untuk meneliti hal lain yang belum terungkap dalam penelitian ini yang berkaitan dengan kesegaran jasmani, VO2 max dan pembinaan jasmani militer.

##### **I.4.3 Bagi Peneliti**

Manfaat penelitian bagi peneliti untuk menambah wawasan pengetahuan serta pengalaman penulis dan sebagai saran untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh.

